

PERSEMBAHAN JANDA MISKIN SEBAGAI MODEL PRAKTIK PEMBERIAN

DERMA DALAM GEREJA

(Analisis Biblis Eksegetis Atas Teks Markus 12:41-44)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat



OLEH

SIRILUS ARISTO MBOMBO

611 21 002

FAKULTAS FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

PERSEMBAHAN JANDA MISKIN SEBAGAI MODEL PRAKTIK PEMBERIAN

DERMA DALAM GEREJA

(Analisis Biblis Eksegetis Atas Teks Markus 12:41-44)

OLEH

SIRILUS ARISTO MBOMBO

NIM : 611 21 002

MENYETUJUI

Pembimbing I


Drs. Mikhael Valens Boy, Lic.Bib
NIDN : 0823095901

Pembimbing II


Siprianus S. Senda, S.Ag., L.Th.Bib
NIDN : 0809057002

MENGETAHUI

Kaprodi Ilmu Filsafat


Siprianus S. Senda, S.Ag., L.Th.Bib
NIDN : 0809057002

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan Di Depan Penguji Skripsi
Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Dewan Penguji :

1. Dr. Oktovianus Naif
2. Siprianus S. Senda, S.Ag., L.Th.Bib
3. Drs. Mikhael Valens Boy, Lic.Bib

: 
: 
: 

MENGESAHKAN

Dekan Fakultas Filsafat


Drs. Yohanes Subani, Lic.lur., Can
NIDN : 0813106502



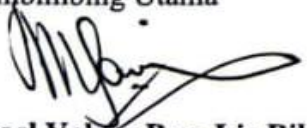
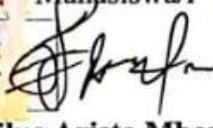
FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SIRILUS ARISTO MBOMBO
NIM : 611 21 002
Fak/Prodi : Filsafat/Ilmue Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: **PERSEMBAHAN JANDA MISKIN SEBAGAI MODEL PRAKTIK PEMBERIAN DERMA DALAM GEREJA** (Analisis Biblis Eksegetis Atas Teks Markus 12:41-44), benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui, Pembimbing Utama  (Drs. Mikhael Valens Boy, Lic.Bib.) NIDN 0823095901	ang, 31 Juli 2025 Mahasiswa/i  (Sirilus Aristo Mbombo) NIM : 611 21 002 
---	---



**FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT**

NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes – Penfui

e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id

Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com

KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sirilus Aristo Mbombo

NIM : 611 21 002

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **PERSEMBAHAN JANDA MISKIN SEBAGAI MODEL PRAKTIK PEMBERIAN DERMA DALAM GEREJA (Analisis Biblis Eksegetis Atas Teks Markus 12:41-44)**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 31 Juli 2025

Menyatakan,


(Sirilus Aristo Mbombo)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Kehadirat Bapa Sang Penyelenggara Agung atas segala berkat yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ini. Penulisan skripsi ini adalah salah satu persyaratan yang harus dipenuhi untuk mendapatkan gelar akademis. Tujuannya adalah untuk mengukur kemampuan intelektual mahasiswa dalam memberdayakan ilmu yang digeluti selama jangka waktu tertentu.

Satu pertanyaan fundamental yang sering muncul dalam kehidupan beriman adalah bagaimana seseorang harus memberi dengan tulus dalam keadaan kekurangan? Manusia, sebagai makhluk berkesadaran, sering kali dihadapkan pada dilema antara kebutuhan pribadi dan panggilan moral untuk berbagi dengan sesama. Dalam konteks ini, kisah janda miskin dalam Markus 12:41-44 memberikan refleksi mendalam tentang makna sejati dari pemberian yang tulus dan pengorbanan.

Problem ini muncul terus-menerus karena manusia cenderung menilai pemberian dari aspek kuantitatif daripada kualitatif. Berhadapan dengan dilema ini, ada dua sikap yang sering ditunjukkan. Di satu sisi, ada kelompok yang memberi dengan kelimpahan tanpa harus merasa kekurangan, dan di sisi lain ada yang memberikan dari kekurangan mereka dengan iman yang mendalam. Kisah janda miskin ini menggambarkan bagaimana iman yang sejati tidak diukur dari besarnya pemberian secara materi, tetapi dari kesungguhan hati dalam memberi.

Dalam konteks ini, Yesus mengajarkan bahwa nilai suatu persembahan bukanlah terletak pada nominalnya, tetapi pada sikap batin seseorang dalam memberi. Janda miskin dalam kisah ini memberikan seluruh nafkahnya suatu tindakan yang menggambarkan kepercayaan penuh kepada penyelenggaraan ilahi. Kisah ini menjadi dasar teologis dalam memahami praktik

pemberian derma dalam Gereja sebagai ungkapan iman yang otentik dan bukan sekadar kewajiban ritual.

Karena itu, penulis menampilkan tulisan ini di bawah judul: Persembahan Janda Miskin sebagai Model Praktik Pemberian Derma dalam Gereja (Analisis Biblis Eksegetis Atas Teks Markus 12:41-44). Kiranya tulisan ini dapat membantu penulis dan kita semua untuk memahami pentingnya ketulusan dalam memberi sebagai bagian dari spiritualitas Kristen. Penulis menyadari bahwa ada banyak pihak yang dengan caranya masing-masing telah membantu dalam penyelesaian tulisan ini. Maka dengan tulus, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Pemimpin struktural, dalam hal ini Rektor beserta jajaran yang telah memungkinkan penulis menjadi salah satu anggota sivitas Akademika Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
2. Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr., Lic.Iur.Can., selaku Dekan Fakultas Filsafat, beserta seluruh dosen dan pegawai yang telah mendidik dan memberi kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai kelengkapan akhir studi.
3. Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr., Lic. Bib., selaku pembimbing pertama yang telah mengarahkan penulis dengan sabar dan membantu penulis mendapatkan data-data yang dibutuhkan serta mengoreksi atau memperbaiki tulisan ini dan juga kerelaan waktu dan tenaga dalam membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan tulisan ini.
4. Rm. Siprianus Senda, Pr., S.Ag., L.Th. Bib., selaku pembimbing kedua yang telah memberikan masukan-masukan dan membantu penulis mendapatkan data-data yang dibutuhkan serta mengoreksi atau memperbaiki tulisan ini dan juga kerelaan waktu dan tenaga dalam membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan tulisan ini.

5. Rm. Dr. Oktovianus Naif, selaku penguji yang telah bersedia membaca dan mengoreksi penulisan ini serta menguji penulis pada saat sidang pertanggungjawaban tulisan ini.
6. Keluarga besar penulis: Bapak Laurensius Paji dan Mama Agustina Bhengu, kakak Marfiani Kajo, adik Gregorius N. Dewa serta keluarga besar yang dengan setia memberikan dukungan baik moril maupun material serta senantiasa memotivasi penulis dalam menapaki panggilan hidup sebagai seorang awam katolik.
7. Kepada para informan, yang meluangkan waktunya masing-masing untuk berdiskusi dengan penulis dalam menemukan jawaban yang pasti tentang tema yang dikaji.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan sumbangan kritikan dan saran yang membangun agar karya ini dapat bermanfaat bagi banyak orang.

Kupang, 31 Juli 2025

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and a long horizontal stroke at the bottom.

Sirilus Aristo Mbombo

ABSTRAKSI

Penelitian ini berangkat dari fokus kajian terhadap peristiwa persembahan janda miskin yang tercatat dalam Injil Markus 12:41–44, yang diangkat sebagai objek penelitian utama untuk menggali makna teologis dan implikasi praktisnya bagi kehidupan bergereja. Judul skripsi “Persembahan Janda Miskin sebagai Model Praktik Pemberian Derma dalam Gereja: Analisis Biblis-Eksegetis atas Teks Markus 12:41–44” mencerminkan orientasi penelitian untuk menelusuri pesan moral dan spiritual dari teks tersebut, sehingga dapat dijadikan model ideal dalam membangun budaya memberi yang autentik. Metode biblis-eksegetis digunakan untuk menafsirkan teks Kitab Suci secara mendalam melalui pendekatan ilmiah yang mempertimbangkan aspek bahasa, latar historis, konteks sosial-budaya, serta pesan teologis yang terkandung di dalamnya. Pemilihan tema ini lahir dari keprihatinan terhadap kecenderungan sebagian umat yang memandang praktik derma sebatas formalitas ritual atau ajang pencitraan sosial, sehingga nilai rohani yang sesungguhnya terkandung di dalamnya tereduksi.

Dalam latar belakangnya, penelitian ini menegaskan bahwa perikop Markus 12:41–44 menampilkan sosok janda miskin yang mempersembahkan “seluruh nafkahnya” sebagai simbol pengorbanan dan iman yang murni. Konteks sosial-budaya pada masa itu, di mana kaum miskin sering kali terpinggirkan, memberi bobot yang lebih mendalam pada kisah ini. Ajaran Yesus tentang Kerajaan Allah menjadi lensa yang memperkaya interpretasi perikop ini sebagai bentuk kritik terhadap praktik keagamaan yang hanya berorientasi pada penampilan lahiriah dan ukuran material. Kisah tersebut mengajak umat untuk melihat pemberian bukan sekadar sebagai tindakan memberi, melainkan sebagai ungkapan cinta, iman, dan ketaatan yang lahir dari ketulusan hati.

Isi perikop yang menjadi objek kajian menggambarkan situasi di Bait Allah ketika Yesus mengamati orang-orang kaya memberikan persembahan dalam jumlah besar, sementara seorang janda miskin hanya memberikan dua lepta, yang nilainya sangat kecil. Meskipun dari segi materi tampak tidak signifikan, persembahan janda ini mendapat pujian dari Yesus karena ia memberi bukan dari kelimpahan, melainkan dari kekurangannya, bahkan menyerahkan seluruh penghidupannya. Peristiwa ini mengungkap bahwa nilai pemberian tidak ditentukan oleh kuantitas materi, tetapi oleh kualitas iman dan ketulusan yang menggerakkannya. Dalam perspektif kehidupan bergereja, kisah ini menjadi penegasan bahwa praktik memberi harus lahir dari pengorbanan dan kerelaan hati, bukan sekadar dari sisa kelimpahan atau tuntutan sosial.

Pesan utama dari teks ini, jika dikaitkan dengan tujuan penelitian, adalah bahwa persembahan janda miskin merepresentasikan esensi sejati pemberian derma: totalitas penyerahan diri kepada Allah dan iman yang melampaui perhitungan logis manusia. Dalam konteks gereja masa kini, kisah ini menantang umat untuk mengubah paradigma memberi dari pola transaksional menuju pola yang berakar pada spiritualitas dan pengabdian. Dengan menjadikan janda miskin sebagai model, gereja diajak membangun budaya memberi yang lebih

profetis, yaitu memberi sebagai bentuk partisipasi dalam karya Allah, bukan sebagai ajang mempertahankan reputasi atau memenuhi kewajiban administratif.

Tinjauan terhadap penelitian sebelumnya, seperti karya Yane Octavia Rismawati Wainarisi yang diterbitkan dalam Jurnal LUXNOS (2020), menunjukkan bahwa narasi ini telah dimanfaatkan untuk mengulas persoalan kemiskinan dengan pendekatan kualitatif dan kajian pustaka. Penelitian tersebut menyoroti perlakuan tidak adil yang dialami kaum miskin di masyarakat Yahudi pada masa itu, serta menekankan pentingnya perjumpaan nyata dengan mereka sebagai sarana memahami hati Allah. Selain itu, penelitian tersebut mengkritisi praktik keagamaan yang memanfaatkan persembahan demi kepentingan pribadi dan menyerukan solidaritas sebagai wujud komitmen mewujudkan Kerajaan Allah di dunia. Penelitian ini memperluas cakupan dengan mengintegrasikan analisis biblis-eksegetis ke dalam penerapan praktisnya di gereja masa kini, sehingga hasilnya tidak berhenti pada tataran teoritis, tetapi dapat diimplementasikan dalam pelayanan pastoral.

Kebaruan penelitian ini terletak pada penggabungan tafsir akademis Kitab Suci dengan pengembangan model pemberian derma yang aplikatif, berbasis spiritualitas janda miskin. Pendekatan ini menjadi koreksi terhadap praktik derma yang cenderung formalistik atau transaksional, dengan menegaskan kembali bahwa memberi adalah tindakan iman, bukan sekadar respon terhadap kewajiban institusional. Hasil yang diharapkan adalah tersusunnya pemahaman yang utuh mengenai semangat dan makna pemberian yang sejati, yang tidak hanya memperkaya wawasan teologis gereja, tetapi juga membentuk budaya memberi yang otentik, profetis, dan selaras dengan nilai-nilai Injil. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan menjadi rujukan penting bagi pendidikan iman, pembinaan jemaat, dan praksis pastoral, sehingga gereja mampu menumbuhkan sikap memberi yang didorong oleh kasih dan penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI.....	
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penulisan Skripsi	5
1.4 Kegunaan Penulisan.....	5
1.4.1 Bagi Umat Kristen Pada Umumnya dan Pembaca Pada Khususnya	5
1.4.2 Bagi Sivitas Akademika Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira- Kupang.....	6
1.4.3 Bagi Penulis Sendiri.....	6
1.5 Metode Penelitian	6
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II GAMBARAN UMUM INJIL MARKUS	9
2.1 Gambaran Injil Markus	9
2.1.1 Penulisan Injil Markus	9

2.1.2 Tempat dan Waktu Penulisan	10
2.1.3 Sumber Injil Markus	11
2.1.4 Tujuan Penulisan Injil Markus	12
2.1.5 Struktur Injil Markus.....	13
2.1.6 Jenis Sastra Dalam Injil Markus	15
2.1.7 Teologi Injil Markus	16
2.2 Tema-Tema Penting Injil Markus	19
2.2.1 Anak Allah	19
2.2.2 Mesias	20
2.2.3 Rahasia Mesias.....	21
2.2.4 Mesias Yang Menderita	22
BAB III ANALISIS EKSEGETIS	23
3.1 Bunyi Teks Pilihan.....	23
3.2 Letak Teks.....	23
3.3 Analisis Pembatasan Teks.....	24
3.3.1 Terbedakan dari Teks yang Mendahului (Markus 12:38-40)	25
3.3.2 Terbedakan dari Teks yang Mengikuti (Markus 13:1-2).....	26
3.4 Analisis Struktur Teks (Markus 12:41-44)	27
3.5. Penyelidikan Kosa Kata.....	29
3.5.1 Yesus.....	29
3.5.2 Orang Banyak	30
3.5.3 Janda Miskin	31
3.5.4 Murid-Murid	32

3.5.5 Persembahan	33
3.5.6 Ahli Taurat	35
3.5.7 Kelimpahan	36
3.6 Penjelasan Ayat-Ayat.....	37
3.6.1 Markus 12:41	37
3.6.2 Markus 12:42	38
3.6.3 Markus 12:43	39
3.6.4 Markus 12:44	39
3.7 Makna Teologis	41
BAB IV PERSEMBAHAN JANDA MISKIN SEBAGAI MODEL PRAKTIK PEMBERIAN DERMA DALAM GEREJA.....	42
4.1 Gambaran Persembahan dalam Kitab Suci.....	42
4.1.1 Perjanjian Lama	42
4.1.2 Perjanjian Baru.....	47
4.2 Tujuan Memberi Persembahan dalam Kitab Suci Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru.....	51
4.3 Makna Persembahan Janda Miskin Sebagai Model Praktik Pemberian Derma Dalam Gereja.....	53
BAB V PENUTUP.....	60
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran	62
5.2.1 Bagi Penelitian Lanjutan.....	62
5.2.2 Bagi Umat Kristiani	63

5.2.3 Bagi Para Agen Pastoral	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64